

**PERBEDAAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF
ANTARA MAHASISWA YANG AKTIF DAN TIDAK AKTIF DI
ORGANISASI PADA PRODI EKONOMI SEMESTER VII DI STKIP PGRI
TULUNGAGUNG TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Sadam Ahmad Ayunnizar, STKIP PGRI Tulungagung
sadam_nizar@yahoo.com

ABSTRAK

Menyandang status sebagai mahasiswa merupakan impian setiap orang. Setelah lulus dari bangku sekolah, tidak sedikit yang bercita-cita meneruskan ke jenjang perguruan tinggi, tapi kandas ditengah jalan. Entah karena keterbatasan biaya, tidak lulus seleksi masuk universitas ataupun beragam faktor penyebab lainnya. Bagi yang berkesempatan mencicipi dunia perguruan tinggi, seringkali mereka hanya berbangga diri. Padahal sebenarnya hal itu merupakan sebuah amanat Penggunaan kata "Indeks Prestasi Kumulatif" (IPK) merupakan suatu angka untuk mengukur hasil studi mahasiswa yang didapat dan jumlah angka mutu yang dibagi dengan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) dalam setiap semesternya. Pada umumnya Indeks Prestasi antara nol sampai empat. Indeks Prestasi Kumulatif adalah penghitungan IP dengan menggabungkan semua mata kuliah yang telah ditempuh sampai suatu semester tertentu. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa-mahasiswi yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan baik di dalam (internal) maupun di luar (eksternal) kampus.

Rumusan masalah penelitian adalah Apakah ada perbedaan antara prestasi mahasiswa yang aktif dan tidak akan dalam berorganisasi (X) Mahasiswa aktif (X2) Mahasiswa tidak aktif (Y) Indeks prestasi kumulatif. Ada pun tujuan penelitian ini Ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara prestasi mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam berorganisasi.

Penelitian ini dilakukan di kampus STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018 semester VII. Dalam penelitian ini populasinya adalah 152 mahasiswa Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random. Kelompok pertama adalah kelompok control yang berisi dari 152 sampel random, setelah dikurangi aktivis sebanyak 30 orang, maka 122 orang sisanya adalah mahasiswa non aktivis. Dalam penelitian ini variabel bebas (X1) adalah mahasiswa aktif (X2) mahasiswa tidak aktif sedangkan variabel terikat (dalam penelitian ini adalah indeks prestasi kumulatif).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis perhitungan dapat diketahui IPK mahasiswa aktif di organisasi di peroleh mean 3,51 dan nilai IPK mahasiswa tidak aktif di peroleh 1 dengan jumlah masing-masing sampel 30 mahasiswa aktif dan 122 mahasiswa tidak aktif organisasi. Dengan demikian H0 ditolak Ha diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa dan tidak aktif di organisasi.

Kata Kunci: *Indeks prestasi kumulatif, Mahasiswa aktif, mahasiswa tidak aktif*

A. PENDAHULUAN

Pada era global saat ini, kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

khususnya pada generasi muda. Jalur yang sangat strategis untuk menunjang kemajuan suatu bangsa dalam meningkatkan bidang

pendidikan Cara tersebut ditempuh dengan mengesahkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, Nasional (UU Sisdiknas)

Dalam pasal 3 UU Sisdiknas tersebut tertulis bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menyandang status sebagai mahasiswa merupakan impian setiap orang Setelah lulus dari bangku sekolah, tidak sedikit yang bercita cita meneruskan ke jenjang perguruan tinggi, tapi kandas ditengah jalan. Entah karena keterbatasan biaya, tidak lulus seleksi masuk universitas ataupun beragam faktor penyebab lainnya. Bagi yang berkesempatan mencicipi dunia perguruan tinggi. seringkali mereka hanya berbangga din. Padahal sebenarnya hal itu merupakan sebuah amanat. Orang tua kita masyarakat bahkan bangsa ini menaruh harapan besar akan keberhasilan menupuki dunia perkuliahan Namun dalam menggapai harapan tersebut, tentunya tidak mudah Berbagi hambatan, tantangan, dan rintangan seringkali menyertai Kedewasaan berpikir, dan bersikap sangat dibutuhkan dalam mengarungi dunia perkuliahan yang penuh dinamika Belajar pat dan tekun menjadi konsekuensi yang harus dilakukan Padatnya jadwal kuliah, bukan alasan untuk membatasi kegiatan Banyak hal yang terbuang sia sia jika hanya berprinsip 5K (kuliah, kos, kantin, kelar tugas, terus pulang kampung) Di sela sela rutinitas perkuliahan, mengikuti kegiatan kampus bisa dijadikan pilihan untuk mengisi waktu luang Bisa ikut

organisasi, les privat, atau bekerja Jika memiliki hobi tertentu, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) bisa jadi fasilitas buat mahasiswa Jika tidak memungkinkan bisa mengikuti berbagai komunitas yang ada di kampus Schagai contoh adalah seorang mahasiswa. Mahasiswa adalah sekelompok dari generasi muda yang sedang belajar atau menuntut ilmu di perguruan tinggi dengan jurusan atau program tertentu Kebanyakan mereka yang menyandang status sebagai seorang mahasiswa merasa bangga akan status yang disandangnya Padahal itu adalah sebuah amanah dan orang tua, masyarakat bahkan bunga juga menaruh harapan besar terhadap para mahasiswa. Sedangkan untuk menjalani proses pendidikan di bangku perkuliahan sangatlah tidak mudah.

Harus melalui berbagai hambatan tantangan, rintangan, kedewasaan berpikir, serta bersikap Belajar dengan giat jugn menjadi kewajiban seorang mahasiswa Belajar berbagai hal, seperti belajar berorganisasi, belajar ilmu pengetahuan, belajar bermasyarakat, belajar menjadi seorang pemimpin dan lain sebagainya. Jangan biarkan waktu terbuang sia-sia dengan menjadi mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang kuliah pulang) atau mahasiswa KKP (kuliah, kantin, pulang) Dalam dunia kampus, mahasiswa dituntut untuk saling bersaing atau berkompetisi dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan, sebagai tolak ukurnya adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) Indeks Prestasi Kumulatif adalah tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dan semua kegiatan akademik yang diikuti mahasiswa dalam jangka tertentu,

yang dinyatakan dalam bentuk bilangan. Namun IPK tinggi tidak menjamin seorang mahasiswa bisa sukses atau tidak, karena materi yang kita dapatkan dari dosen hanya 30%, sedangkan 70% harus kita can sendiri diluar bangku perkuliahan. Salah satunya ialah dengan ikut serta aktif dalam berorganisasi. Organisasi berasal dari kata "Organisme yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang di intregasikan sedemikian rupa sehingga hubungan satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhan. Organisasi merupakan kolektivitas orang-orang yang bekerja sama secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi dikalangan mahasiswa ada dua bentuk, yaitu organisasi intra kampus dan organisasi ekstra kampus. Organisasi intra kampus yaitu organisasi yang berada di dalam kampus, yang ruang lingkup kegiatan dan anggotanya hanya terbatas pada mahasiswa yang ada di kampus tersebut atau sewaktu-waktu melibatkan peserta dan luar Organisasi intra ini terbagi dalam dua bagian, yang pertama berdasarkan ruang lingkungnya yang terdiri dar organisasi tingkat jurusan dan organisasi tingkat perguruan tinggi. Kedua, organisasi berdasarkan minat dan bakat atau lebih dikenal dengan nama Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Sedangkan organisasi ekstra kampus merupakan organisasi yang berada di luar kampus, di mana ruang lingkup dan anggotanya adalah seperguruan tinggi atau lintas perguruan tinggi. Bentuk organisasi kemahasiswaan di STKIP PGRI Tulungagung adalah

wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan tingkat kecendikiawanan serta integritas kepribadian. Kegiatan organisasi mahasiswa adalah aktifitas kemahasiswaan yang meliputi penalaran dan keilmuan, minat, bakat,

kegemaran, serta upaya perbaikan pengembangan civitas akademika STKIP PGRI Tulungagung dan pemenuhan kesejahteraan mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan yang ada di STKIP PGRI Tulungagung terdiri atas:

1. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Dewan Perwakilan Mahasiswa atau disingkat DPM adalah organisasi kemahasiswaan yang dibentuk melalui musyawarah anggota yang berfungsi sebagai organisasi legislatif mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung, yang menggantikan kedudukan Badan Legislatif Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
2. Badan Eksekutif Mahasiswa atau disingkat BEM adalah organisasi kemahasiswaan yang dibentuk melalui pemilu raya STKIP PGRI Tulungagung yang berfungsi sebagai organisasi eksekutif mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung
3. Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Himpunan Mahasiswa Prodi atau disingkat HMP adalah organisasi kemahasiswaan yang berada di tingkat program studi di bentuk melalui musta HMP
4. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unit Kegiatan Mahasiswa atau disingkat UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang dibentuk dengan maksud sebagai wadah kegiatan kemahasiswaan mahasiswa dalam satu bidang minat tertentu yang diminati mahasiswa dan yang sesuai dengan visi dan misi STKIP PGRI Tulungagung (Apiwie 2013) Mahasiswa aktivis, mempunyai nilai positif yaitu dengan berbagai pengalaman di luar kelas yang diperoleh dari kegiatan organisasi yang diikuti. Selain itu, dapat

memanage waktu adalah salah satu manfaat yang diperoleh dari berorganisasi Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung dengan judul "Perbedaan indeks prestasi kumulatif antara mahasiswa yang aktif

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yakni penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan kuantitatif objektivitas desain dimana penelitian dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik Menurut Sugiyono (2010:13) menyatakan bahwa "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism yang digunakan untuk peneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Penelitian ini bermula dari dugaan atau hipotesis ada perbedaan indeks prestasi kumulatif antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif di organisasi, baik secara parsial maupun simultan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006.). Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2002:130). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi di STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018 Semester VII, baik itu yang aktif maupun yang tidak aktif Dan kemudian akan dibandingkan hasil belajarnya. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. (Suharsimi 131). Untuk penelitian kali ini, penulis menentukan sampel dari hasil wawancara yang diperoleh dari populasi juga menggunakan instrumen

pertanyaan yang mencakup tolak ukur agar seseorang bisa dikatakan aktif dalam organisasi atau tidak. Dari hasil tersebut, kemudian diambil dua kelompok Kelompok pertama adalah kelompok control yang berisi dari 152 sampel random, setelah dikurangi aktivis sebanyak 30 orang, maka 122 orang sisanya adalah mahasiswa non aktivis. (Sugiyono, 2010: 128). Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2002:118). Sementara itu menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2007), secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu: 1. Variabel Bebas (X) Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Suharsimi, 2002:118) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan dan ketidak aktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Suharsimi, 2008: 118). Dalam penelitian ini, variable terikatnya adalah prestasi belajar mahasiswa Prodi Ekonomi di STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018

Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari macamnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif. Menurut Sugiono (2010:62) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling setrategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester VII program studi pendidikan ekonomi yang terdiri dari 30 mahasiswa aktif organisasi dan 122 mahasiswa tidak aktif organisasi. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi yang diperoleh dari BAA STKIP PGRI Tulungagung dan HMP Ekonomi.

A. Tes Homogenitas Varian

Asumsi dasar dari analisis ANOVA adalah bahwa seluruh kelompok yang terbentuk harus memiliki variannya sama. Untuk menguji asumsi dasar ini dapat dilihat dari hasil test homogenitas dari varian dengan menggunakan uji Levene Statistic Suatu kelompok dikatakan homogen apabila nilai signifikansi yang diperoleh dalam perhitungan jumlahnya lebih besar dari 0,414.

B. Pengujian ANOVA (Uji F)

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa semua kelompok mempunyai mean populasi yang sama adalah Uji F. Hasil F diperoleh dari rata-rata jumlah kuadrat (mean square) antar kelompok yang dibagi dengan rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai f hitung 0,168 lebih kecil dari f tabel (3,13) dan tingkat signifikansi 0,682 lebih besar 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

D. PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan, peneliti akan membahas beberapa hal terkait dengan hasil analisis data yang sudah diperoleh. Beberapa hal tersebut yakni interpretasi hasil penelitian, perbandingan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan teori, dan perbandingan dengan penelitian yang relevan. Kemudian, beberapa hal tersebut peneliti bahas sebagai berikut:

1. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (software) Statistical Package for Social Science (SPSS)for Windows version 20 dapat disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa nilai F-hitung (0,168) < F-tabel (3,13) dan tingkat signifikansi 0,682 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nilai indeks prestasi kumulatif antara mahasiswa aktif dan tidak aktif organisasi

2 Perbandingan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan teori Dari penelitian ini terdapat perbedaan nilai indeks prestasi kumulatif antara mahasiswa aktif dan tidak aktif organisasi program studi pendidikan ekonomi tahun akademik 2017/2018. Dengan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif organisasi bisa meraih nilai IPK yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak aktif organisasi.

Perbandingan dengan penelitian yang relevan Penelitian Pinky Wohing Apiwie Kuantitatif tahun 2013 "perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa jurusan sejarah fakultas ilmu sosial universitas negeri semarang angkatan 2008 yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan"

Dalam penelitian ini mempunyai dua pokok permasalahan yang kemudian mengerucut dan menjadi variabel X dan Y. Variabel X adalah keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan. Sedangkan variabel Y adalah prestasi belajar mahasiswa. Hipotesis yang diambil adalah terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa aktivis dan non aktivis, dimana mahasiswa aktivis memiliki rata-rata IPK lebih tinggi dibanding mahasiswa non aktivis.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata IPK siswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan sebesar 3,38, IPK minimum 3,16 dan IPK maksimum 3,6. Sedangkan rata rata IPK mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan kemahasiswaan sebesar 3,19 IPK minimum 2,72 dan IPK maksimum 3,68. Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(O) = 0,05$. banyaknya mahasiswa yang aktif = 30 dan banyaknya mahasiswa yang tidak aktif = 75 diperoleh $t_{tabel} = 2,1$. H_a ditolak apabila ($t_{hitung} < t_{tabel}$), H_a diterima apabila ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai sig 0,000 dengan $t_{hitung} = 6,37 > 2,1$. jadi H_a diterima jadi terdapat perbedaan IPK mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan dengan IPK mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan kemahasiswaan. Hal tersebut mempunyai kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa aktivis dan non aktivis. Mahasiswa aktivis, mempunyai nilai positif yaitu dengan berbagai pengalaman di luar kelas yang diperoleh dari kegiatan organisasi yang diikuti. Selain itu, dapat memanage waktu adalah salah satu manfaat yang diperoleh dari berorganisasi Dalam penelitian ini memiliki hasil yang berbeda bahwa mahasiswa yang aktif di organisasi dan mahasiswa tidak aktif di organisasi tidak ada perbedaan indeks prestasi kumulatif.

E. PENUTUP

Guna mengetahui Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif antara mahasiswa yang aktif dan mahasiswa yang tidak aktif di organisasi pada program studi ekonomi semester VII di STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai f hitung 0,168 lebih kecil dari f tabel (3,13) dengan tingkat signifikan sebesar 0,682, maka H_0 diterima dan H_a ditolak Hasil dari analisis dapat

disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan indeks prestasi kumulatif antara mahasiswa aktif dan tidak aktif organisasi pada program studi ekonomi semester VII di STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2017/2018 IPK yang diperoleh mahasiswa aktif organisasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa tidak aktif organisasi.

DAFTAR RUJUKAN

2008. BP2M Post Edisi Khusus Mahasiswa Baru Aktivitas Weekend Mahasiswa. Semarang UNNES Press
- BAA STKIP PGRI Tulungagung Hasil KKBM 2016 mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung
- HMP Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung
- Istarani. 2011. mahasiswa aktif dan tidak aktif (Online) (<http://www.wordmahasiswa-aktifis>)
- Pinki wohing. 2008. perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rosdakarya Uno, Hamzah 2008 Profesi Kependidikan Jakarta Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D. Bandung Alfabeta
- Sukmadinata, N S 2009 Metode Penelitian Pendidikan. Bandung PT Remaja
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Tujuan Pendidikan